

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022**

Oleh :

Erita Rosalina¹, Hilmi Wiranawata², Vio Arme Setya³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

itafadely28@gmail.com¹,

wiranawata@gmail.com²,

vioarme9@gmail.com³

Abstrak

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Selain itu penelitian ini juga dilakukan uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* dan uji hipotesis (Uji *R Squared*, uji *F*, dan uji *t*), model estimasi regresi data panel yang digunakan yaitu *Random Effect Model*, pengolahan data menggunakan program *evIEWS 9*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan (www.idx.co.id). Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui bahwa secara simultan Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio Aktivitas (TAT) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. Berdasarkan pengujian secara parsial Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan Rasio Aktivitas (TAT) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil analisis koefisien determinasi *R Squared* sebesar 0,250 atau 25% ini menunjukkan sumbangan pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap naik turunnya profitabilitas sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor rasio solvabilitas, rasio investasi, dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset*

ABSTRACT

The analytical method used in this research was panel data regression. Apart from that, this research also carried out the Chow test, Hausman test, Lagrange multiplier test and hypothesis test (R Squared test, F test and t test), the panel data regression estimation model used was the Random Effect Model, data processing used the evIEWS 9 program. The type of data used in this research was secondary data obtained from the company's official website (www.idx.co.id). From the results of tests carried out in this research, it was known that simultaneously the Liquidity Ratio (CR) and Activity Ratio (TAT) had a significant influence on the Profitability of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industrial Sector, Cosmetics and Household Goods Sub-sectors Listed on the IDX for the 2018-2022 Period. Based on partial testing, the Liquidity Ratio (CR) had no significant influence on Profitability (ROA), while the Activity Ratio (TAT) had a significant influence on Profitability (ROA). The results of the analysis of the R Squared coefficient of determination of 0.250 or 25% showed that the contribution of the influence of liquidity ratios and activity ratios to the rise and fall of profitability was 25%, while the remaining 75% was influenced by other factors such as solvency ratios, investment ratios, etc. not examined in this study.

Keywords: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, and *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

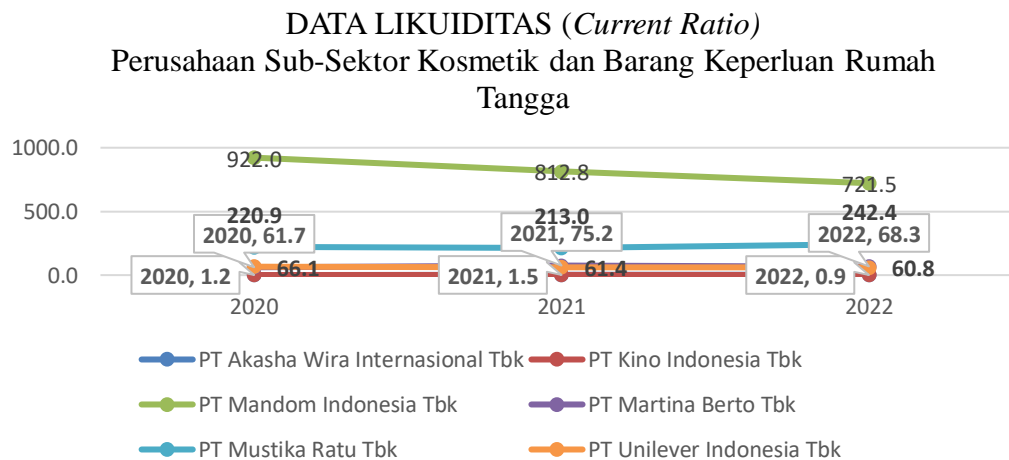
Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang bergerak memproduksi kosmetik, perawatan rambut dan tubuh, wangi-wangian, produk makanan dan minuman, serta produk-produk perawatan rumah. Pada sub sektor ini, terdapat 6 perusahaan yang menjadi anggota di BEI dengan waktu bergabung yang berbeda. Ke 6 perusahaan tersebut diantaranya :

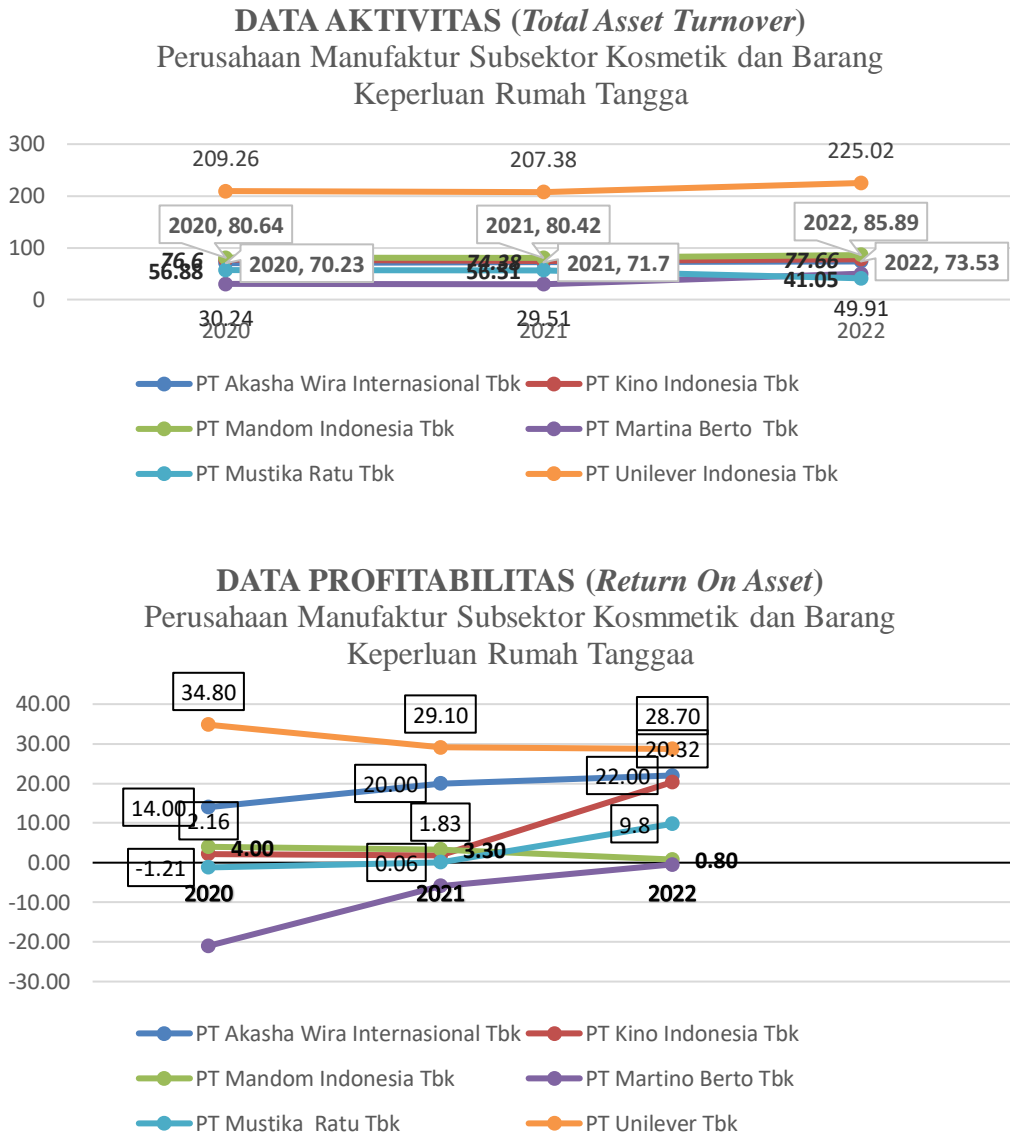
Tabel 1. Nama perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
3	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
4	PT Martina Berto Tbk	MBTO
5	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
6	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : www.idx.com tahun 2023

Dengan mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Perkembangan laba dari tahun ke tahun dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan. Dari definisi tersebut jelas bahwa laba digunakan sebagai hasil kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.





Sumber : www.idx.co.id. Tahun 2020-2022 (diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan diakses melalui website BEI)

Gambar 1. Grafik pertumbuhan Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan peralatan rumah tangga periode 2020-2022

TAT pada PT Akasha Wira Internasional Tbk di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 70,23% dari tahun sebelumnya, sedangkan ROA meningkat sebesar 14% dari tahun sebelumnya. Pada PT Kino Indonesia Tbk di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 99,64% dari tahun sebelumnya, namun ROA di perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,98%. Untuk TAT pada PT Mandom Indonesia Tbk di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 85,89%

dari tahun sebelumnya, sedangkan ROA pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 0,80% dari tahun sebelumnya.

TAT pada PT Martina Berto Tbk di tahun 2022 menaik sebesar 49,91%, begitu pula dengan ROA pada perusahaan tersebut menaik sebesar -5,88% dari tahun sebelumnya. Untuk TAT pada PT Mustika Ratu Tbk di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 41,05% dari tahun sebelumnya, sedangkan ROA pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,80% dari tahun sebelumnya. Untuk TAT pada PT Unilever Indonesia Tbk di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 209,26% dari tahun sebelumnya, sedangkan ROA pada perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 34,80% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan mengenai fenomena saat ini dan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data aktual laporan keuangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait profitabilitas perusahaan dengan judul : **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022”**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses keuangan perusahaan yang mencakup upaya perusahaan untuk menambah modal dan meminimalkan biaya usaha serta upaya mengelola bisnis atau organisasi keuangan suatu entitas untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Hasan, 2022:4).

Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Bisnis

Menurut (Hasan, 2022:5) dalam bisnis, pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting. Dan setidaknya ada empat alasan mengapa pengelolaan keuangan begitu penting:

- a. Mengetahui Pengeluaran Modal
- b. Mengelola Kas Operasional
- c. Menurunkan Biaya
- d. Membantu Perencanaan Pajak

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Hasan, 2022:11) ada beberapa fungsi manajemen keuangan :

- a. *Planning*: Perencanaan keuangan meliputi pengelolaan arus kas, perhitungan laba rugi, dan perencanaan arus kas.
- b. *Budgeting*: Penganggaran merupakan kegiatan yang mengalokasikan seluruh kebutuhan bisnis.
- c. *Controlling*: Pengendalian atau penilaian terhadap keuangan saat ini.
- d. *Auditing*: Proses peninjauan keuangan.
- e. *Reporting*: laporan keuangan.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018:10-11) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
7. Informasi keuangan lainnya.

Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2013:104) rasio keuangan merupakan fungsi perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Kedua laporan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek tertentu dalam operasional perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2013:110) rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Jenis-jenis alat ukur dalam rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan antara lain :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$CR : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Berikut standar industri rasio aktivitas menurut (Lukviarman, 2006:36) sebagai berikut :

Tabel 2. Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Total Asset Turnover</i>	1,1 Kali
2	<i>Receivable Turnover</i>	7,2 Kali
3	<i>Average Collection Pertod</i>	50 Hari
4	<i>Inventory Turnover</i>	3,4 Kali
5	<i>Working Capital Turnover</i>	6 Kali

Sumber : Lukviarman (2006:36)

Berikut rasio yang dijadikan sebagai alat untuk mengukur rasio aktivitas antara lain :

- a) *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aktiva)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

- c) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Piutang Dagang}}$$

- d) *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar – Hutang Lancar}}$$

- c. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2013:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

- a. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- d. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Hubungan Rasio Likuiditas Dengan Profitabilitas

Rasio lancar menunjukkan sejauh mana utang jangka pendek ditutupi oleh aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Rasio ini dihitung dengan

membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aset jangka pendek untuk membayar utang jangka pendek juga tinggi. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan berujung pada peningkatan laba perusahaan.

Hubungan Aktivitas dengan Profitabilitas

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TAT) maka semakin efektif dalam menggunakan seluruh aset perusahaan untuk menunjang aktivitas penjualan yang berarti dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama tahun 2018-2022. Menurut (Sugiyono, 2014:8) Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi *positivisme*, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Populasi Dan Sampel

Tabel 3. Daftar Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	05 Oktober 2018
3	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	23 September 1993
5	MBTO	PT Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
6	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
7	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber : www.idx.com tahun 2023

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria maka sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
3	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	23 September 1993
4	MBTO	PT Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
5	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber : www.idx.com tahun 2023

Metode Analisis

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Aktivitas (TAT)

i = jumlah perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yaitu sebanyak 6 perusahaan

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2018-2022

e = *Error Term*

Estimasi Model Regresi

Common Effect Model

Menurut (Riswan, 2019:150) model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu.

Fixed Effect Model

Menurut (Riswan & Dunan, 2019:150) pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu.

Random Effect Model

Menurut (Riswan & Dunan, 2019:150) Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan.

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66).

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2016:63) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel yang digunakan serta yang akan diteliti adalah elemen dan aspek langkah-langkah pengendalian internal sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini

Tabel 5. Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Likuiditas (X ₁)	Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).	<i>Current Ratio (CR)</i> $CR : \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100$
Rasio Aktivitas (X ₂)	Rasio aktivitas (<i>activity ratio</i>) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	<i>Total Asset Turnover (TAT)</i> $TAT = \frac{Penjualan}{Total\ Aset} \times 100$
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi.	<i>Return On Asset (ROA)</i> $ROA : \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio Aktivitas (TAT) sebagai variabel independen dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Deskripsi variabel penelitian ini menggambarkan karakter data populasi yang digunakan dalam penelitian. Data deskripsi variabel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Nama perusahaan	Tahun	Rasio Likuiditas (CR) (%)	Rasio Aktivitas (TAT) (%)	Profitabilitas (ROA) (%)
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2018	138.7742	91.26583	6.009254783
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	200.4213	92.98714	10.2003344
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2020	297.0375	70.23053	14.16252343
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2021	250.9228	71.70227	20.37852693
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2022	320.0857	78.452	22.17890084
PT Kino Indonesia Tbk	2018	150.3146	100.5437	4.178985
PT Kino Indonesia Tbk	2019	134.7292	99.64019	10.98017
PT Kino Indonesia Tbk	2020	119.3747	76.60078	2.163203
PT Kino Indonesia Tbk	2021	150.6968	74.38477	1.829758
PT Kino Indonesia Tbk	2022	87.23108	77.65531	-20.321074
PT Mandom Indonesia Tbk	2018	586.099	108.3271	7.077252
PT Mandom Indonesia Tbk	2019	558.208	109.9153	5.689456
PT Mandom Indonesia Tbk	2020	2859.697	80.64207	-4.30455
PT Mandom	2021	812.8146	80.42016	-3.32527

Indonesia Tbk				
PT Mandom Indonesia Tbk	2022	721.4839	85.89314	0.760672
PT Martina Berto Tbk	2018	163.3437	77.54704	-17.6123
PT Martina Berto Tbk	2019	124.7842	90.9492	-11.3299
PT Martina Berto Tbk	2020	61.65513	30.2392	-20.6754
PT Martina Berto Tbk	2021	75.17496	29.50551	-20.9855
PT Martina Berto Tbk	2022	68.32036	49.9073	-5.87873
PT Mustika Ratu Tbk	2018	338.5587	58.71862	-0.44072
PT Mustika Ratu Tbk	2019	288.7443	57.29095	0.024776
PT Mustika Ratu Tbk	2020	220.9263	56.87929	-1.20883
PT Mustika Ratu Tbk	2021	213.0288	56.51341	0.06191
PT Mustika Ratu Tbk	2022	248.3756	41.04574	9.760198
PT Unilever Indonesia Tbk	2018	73.24818	205.6477	44.67457
PT Unilever Indonesia Tbk	2019	65.28894	207.8696	35.80319
PT Unilever Indonesia Tbk	2020	66.08774	209.2622	34.88678
PT Unilever Indonesia Tbk	2021	61.40619	207.3837	30.19561
PT Unilever Indonesia Tbk	2022	60.82623	225.0191	29.28813

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Hasil Analisis

Output Model-Model Regresi Data Panel

Tabel 7. Output Model CEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/24 Time: 23:03
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5

Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.89035	4.291350	-3.935905	0.0005
X1	-0.001450	0.003845	-0.377108	0.7090
X2	0.242807	0.035781	6.785917	0.0000
R-squared	0.639013	Mean dependent var		6.140731
Adjusted R-squared	0.612273	S.D. dependent var		17.11073
S.E. of regression	10.65446	Akaike info criterion		7.664474
Sum squared resid	3064.974	Schwarz criterion		7.804594
Log likelihood	-111.9671	Hannan-Quinn criter.		7.709300
F-statistic	23.89745	Durbin-Watson stat		0.472580
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Tabel 8. Output Model FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/24 Time: 23:03
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.577069	10.12958	-0.056969	0.9551
X1	-0.002208	0.003794	-0.582095	0.5664
X2	0.076677	0.100538	0.762668	0.4538

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.859728	Mean dependent var		6.140731
Adjusted R-squared	0.815096	S.D. dependent var		17.11073
S.E. of regression	7.357693	Akaike info criterion		7.052548
Sum squared resid	1190.984	Schwarz criterion		7.426201
Log likelihood	-97.78823	Hannan-Quinn criter.		7.172083
F-statistic	19.26260	Durbin-Watson stat		1.204786
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Tabel 9. Output Model REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/02/24 Time: 23:04
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.00026	7.794253	-1.411330	0.1696
X1	-0.001563	0.003596	-0.434743	0.6672
X2	0.182299	0.063859	2.854719	0.0082

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		10.17436	0.6566
Idiosyncratic random		7.357693	0.3434

Weighted Statistics			
R-squared	0.250000	Mean dependent var	1.889594
Adjusted R-squared	0.194444	S.D. dependent var	8.175667
S.E. of regression	7.337885	Sum squared resid	1453.803
F-statistic	4.500000	Durbin-Watson stat	0.957565
Prob(F-statistic)	0.020574		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.600218	Mean dependent var	6.140731
Sum squared resid	3394.363	Durbin-Watson stat	0.410124

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Uji Chow

Tabel 10. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.923313	(5,22)	0.0005
Cross-section Chi-square	28.357776	5	0.0000

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Berdasarkan uji *Chow* di atas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas di bawah nilai signifikansi (α) 0,05, dari table 10 dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas $0.0005 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusannya bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

Uji Hausman

Tabel 11. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.854823	2	0.3956

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Berdasarkan pada tabel 11 diatas, maka diperoleh bahwa nilai signifikansi atau probabilitas sebesar $0.3956 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka keputusannya bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	12.34375 (0.0004)	2.684823 (0.1013)	15.02857 (0.0001)

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *lagrange multiplier* bahwa nilai signifikansi atau probabilitas sebesar $0,0008 < 0,05$ yang artinya menunjukkan bahwa model atau metode terbaik untuk digunakan adalah *random effect*, oleh karena itu berdasarkan hasil uji *langrange multiplier* maka penelitian ini menggunakan *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

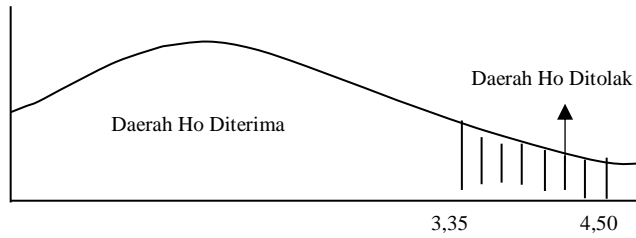
Tabel 13. Tabel Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
Likuiditas (CR)	4,50	3,35	0.020574
Aktivitas (TAT)			

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dan keputusan : nilai $F_{hitung} 4,50 > F_{tabel} 3,35$. Berdasarkan kriteria keputusan uji F, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa

Likuiditas (CR/X_1) dan Aktivitas (TAT/X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y).



Gambar 2. Kurva Uji F Pada Tingkat Keyakinan 95%

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

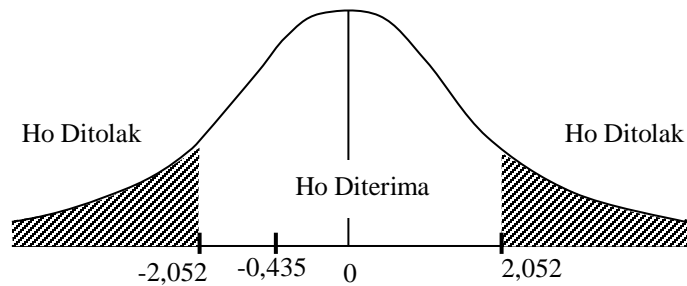
Tabel 14. Tabel Uji t

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
Likuiditas (CR/X_1)	-0,435	2,052	0.6672
Aktivitas (TAT/X_2)	2,855	2,052	0.0082

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

a. Pengujian Koefisien Regresi Likuiditas (CR/X_1) Terhadap Profitabilitas (ROA/Y)

Dilihat dari tabel 14 bahwa nilai t_{hitung} Likuiditas (CR/X_1) sebesar -0,435, karena t_{hitung} bernilai negatif, maka dilakukan uji sisi kiri, t_{hitung} negatif dibandingkan dengan t_{tabel} negatif (sisi kiri). Nilai t_{hitung} sebesar (-0,435) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar (-2,052). Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $-0,435 > -2,052$ maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya tidak ada pengaruh Likuiditas (CR/X_1) terhadap Profitabilitas (ROA/Y).

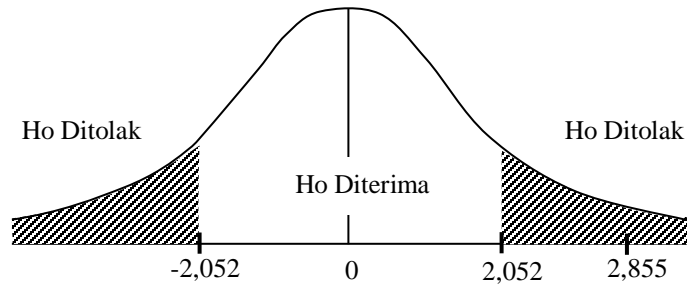


Gambar 3. Kurva Uji t Pada Tingkat Keyakinan 95%

b. Pengujian Koefisien Regresi Aktivitas (TAT/X_2) Terhadap Profitabilitas (ROA/Y)

Dilihat dari table 14 bahwa t_{hitung} nilai Aktivitas (TAT/X_2) sebesar 2,855 dengan t_{tabel} sebesar 2,052. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,855 > 2,052$, maka keputusannya H_0

ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh signifikan Aktivitas (TAT/X_2) terhadap Profitabilitas (ROA/Y).



Gambar 4 Kurva Uji T Pada Tingkat Keyakinan 95%

Koefisien Determinasi

Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.250000	Mean dependent var	1.889594
Adjusted R-squared	0.194444	S.D. dependent var	8.175667
S.E. of regression	7.337885	Sum squared resid	1453.803
F-statistic	4.500000	Durbin-Watson stat	0.957565
Prob(F-statistic)	0.020574		

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai R Squared sebesar 0.250000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TAT) dalam menjelaskan variasi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 25% sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor rasio solvabilitas, rasio investasi, dan lain-lain.

Interpretasi Model

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Effect Model*. Berikut tabel hasil output regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect Model*:

Tabel 16. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/02/24 Time: 23:04
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.00026	7.794253	-1.411330	0.1696

X1	-0.001563	0.003596	-0.434743	0.6672
X2	0.182299	0.063859	2.854719	0.0082
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			10.17436	0.6566
Idiosyncratic random			7.357693	0.3434
Weighted Statistics				
R-squared	0.250000	Mean dependent var		1.889594
Adjusted R-squared	0.194444	S.D. dependent var		8.175667
S.E. of regression	7.337885	Sum squared resid		1453.803
F-statistic	4.500000	Durbin-Watson stat		0.957565
Prob(F-statistic)	0.020574			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.600218	Mean dependent var		6.140731
Sum squared resid	3394.363	Durbin-Watson stat		0.410124

Sumber : data diolah menggunakan eviews 9, 2023

$$\hat{Y} = -11.00026 - 0.001563X_1 + 0.182299X_2$$

Persamaan ini artinya sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -11.00026 artinya jika nilai variabel Likuiditas (CR/X₁) dan Aktivitas (TAT/X₂) nilainya 0 maka rata-rata Profitabilitas (ROA/Y) menurun sebesar 11.00026%.
2. Nilai koefisien regresi Likuiditas (CR/X₁) bernilai negatif sebesar -0.001563. Artinya setiap penurunan Likuiditas (CR/X₁) sebesar 1%, maka rata-rata Profitabilitas (ROA/Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.001% dengan asumsi variabel Aktivitas (TAT/X₂) tetap.
3. Nilai koefisien regresi Aktivitas (TAT/X₂) bernilai sebesar 0.182299. Artinya setiap kenaikan Aktivitas (TAT/X₂) sebesar 1%, maka rata-rata Profitabilitas (ROA/Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.182% dengan asumsi variabel Likuiditas (CR/X₁) tetap.

Pembahasan

Hasil Pengujian F secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 4,50 > F_{tabel} 3,35$. Berdasarkan kriteria keputusan uji F, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR/X₁) dan Aktivitas (TAT/X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA/Y) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Hasil secara simultan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dedek Kurniawan Gultom, dkk, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas (CR/X_1) dan Aktivitas (TAT/X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y).

Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Likuiditas (CR/X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y), dapat dilihat dari tabel 5.7 bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $-0,435 > -2,052$. Dengan nilai signifikansi menunjukkan nilai $0.6672 > 0,05$ yang artinya Likuiditas (CR/X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y).

Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas perusahaan yang lebih tinggi akan mengurangi ketidakpastian investor, tetapi ini menunjukkan bahwa keberadaan dana menganggur akan meminimalkan profitabilitas yang dipunyai oleh sebuah perusahaan, sehingga ROA akan menjadi sedikit. Oleh karena itu, jika nilai *current ratio* tinggi, dengan demikian ROA juga akan semakin rendah.

Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Aktivitas (TAT/X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y). Dapat dilihat tabel 5.7 bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,855 < 2,052$. Dengan nilai signifikansi menunjukkan nilai $0.0082 < 0,05$ yang artinya Aktivitas (TAT/X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA/Y).

Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0.250000. Hal ini berarti persentasi sumbangan Likuiditas (CR/X_1) dan Aktivitas (TAT/X_2) terhadap Profitabilitas (ROA/Y) sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor rasio solvabilitas, rasio investasi, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*Return on Asset /ROA*) pada perusahaan manufaktur sektor barang

konsumsi sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Variabel rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over /TAT*) secara parsial berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*Return on Asset/ROA*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel rasio Likuiditas (CR/X_1) dan rasio Aktivitas (TAT/X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA/Y).

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kestabilan tingkat likuiditas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga maka perusahaan harus meningkatkan nilai aset lancar dengan cara meningkatkan penjualan agar pemasukkan juga mengalami peningkatan, baik itu berupa kas maupun piutang jangka pendek agar aset lancar dapat bertambah.
2. Meningkatkan angka *Total Asset Turnover* agar dapat menambah efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal yang akan meningkatkan *Return On Assets (ROA)*.
3. Untuk menjaga agar profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dalam keadaan baik maka perusahaan harus dapat meninjau ulang keberadaan aset tetap yang dimiliki apakah nilainya terlalu besar atau memang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan perusahaan, dan juga perusahaan melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban-beban lainnya yang terlalu besar. mengimbangi antara aset yang dimiliki dengan laba yang diperoleh. Perusahaan harus dapat memanfaatkan asetnya dengan efisien agar menghasilkan pendapatan yang besar.
4. Bagi calon penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian seperti rasio-rasio keuangan yang lain, seperti: *Quick Ratio, Inventory Turn Over, Total Debt, Net Profit Margin* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Caraka, Rezzy Eko, H. Y. (2017). *Spatial Data Panel* (1st ed.). Wade Group.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan* (S. A. M. M. Dr. H. Fachrurazi (ed.); 1st ed.). Penerbit CV. Pena Persada.
- Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kosmetik Dan Barang Rumah Tangga Yang Terdaftar Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2 (4), 126–137.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mutia, A. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*. UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Priyatno. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta:Gava Media.
- PSAK No. 1, P. S. A. K. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Riswan & Hendri, D. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariat*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.